Journal of Sharia Accounting and Tax
Vol. 1, No. 2, 2023, pp. 124−133
Published by Department of Sharia Accounting, Faculty of Islamic Economics and Business
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Return on Equity, *Earning per Share*, dan Harga Saham pada Perusahan Konsumer Syariah

Husein As Syahid[1,*], Syaeful Bakhri[1], Diana Djuwita[2], Afiqoh Agustin[1]

[1] *Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Syekh Nurjati, Indonesia*
[2] *Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Syekh Nurjati, Indonesia*

KATA KUNCI

return on equity; *earnings per share*; harga saham

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *earning per share* dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan konsumer syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuntitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian data sekunder. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel yang dipilih sebanyak 24 perusahaan konsumer syariah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan konsumer syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

KEYWORDS

return on equity; earning per share; stock price

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of earnings per share and return on equity on share prices in sharia consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This research uses quantitative research methods. This type of research is secondary data research. The sample collection technique uses purposive sampling. The number of samples selected was 24 sharia consumer companies. The analytical method used in this research is the panel data regression analysis method. The research results show that partially (t test) that return on equity has no effect on share prices and earnings per share has no effect on share prices in sharia consumer companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.

Received : *6 September 2023*
Revised : *10 October 2023*
Accepted : *8 November 2023*

**Correspondence to*:
husenassyahid71@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya dapat melakukan penawaran saham perdana (*initial public offering*) atau *go public*. Perusahaan yang telah *go public* akan mendapatkan dana dari penawaran dan permintaan pasar yang berjalan selama kepemilikan perusahaan sudah bisa dijualbelikan kepada publik (Pratama, 2018). Perkembangan perusahaan yang go public bisa mengeluarkan instrumen saham dan obligasi, namun pasar modal dapat berbagai instrument selain saham dan obligasi, ada reksadana dan instrument lainnya yang dapat dirasakan oleh kalangan masyarakat, perusahaan, pemerintah dan lembaga lainya (Christiana & Putri, 2021).

Perkembangan pasar modal yang sangat pesat dapat mempermudah investor dalam memilih efek yang tersedia dan besaran jumlah dana yang akan diinvestasikan. Investor membutuhkan informasi untuk mempertimbangkan dalam membeli saham-saham yang dapat memberikan keuntungan nantinya, dari informasi bisa dari sisi fundamental ataupun terknikal, dan keputusan investasi yang seksama dan rasional (Erawati, 2010).

Menurut Kasmir (2004), dalam memilih istrumen, investor atau pemodal yang membeli efek biasanya meneliti dan menganalisis prospek usaha emiten dan lainnya. Selain itu, investor juga harus mengetahui industri dalam pengambilan keputusannya. Industri sektor barang konsumsi merupakan sektor perusahaan yang stabil dan tidak terlalu terpengaruh terhadap kondisi perekonomian (Oktavia & Genjar, 2019).

Kinerja keuangan yang bisa dilihat dalam laporan keuangan bisa menjadi indikator bagi pemengang saham dalam menilai kesejahteraan pemegang saham dari sebuah perusahaan. Naik dan turunnya harga saham di pasar modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari sisi eksternal seperti, perkembangan ekonomi suatu negara, stabilitas, fluktuasi nilai kurs, inflasi, suku bunga dan pengaruh pergerakan pasar (Purwanti & Nurastuti, 2020).

Dari sisi internal kinerja perusahaan, seperti fundamental perusahaan, aksi korporasi, proyeksi kinerja perusahaan, kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, cabang, dan sebagainya. Perkembangan perusahaan dapat dilihat perkembangan *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS) sebagai analisis di masa yang akan datang (Mar'ati, 2010).

ROE sebagai rasio yang menggunakan alat ukur laba bersih setelah pajak dengan modal perusahaan. Selain itu, ROE mengukur efektivitas atau kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari efesiensi modal perusahaan yang dikelola. Ketika ROE semakin baik atau mengalami peningkatan, maka pemegang saham akan mendapatkan pengembalian yang tinggi dari modal (Pratama, 2018).

EPS sebagai rasio yang menunjukan bagian laba untuk setiap saham. Naik dan turunnya dari tahun ke tahun menjadi ukuran baik tidaknya pekerjaan yang dilakuakan perusahaan. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat memeberikan tingkat keuntungan kepada pemegang saham, begitu sebaliknya. Ada karakteristik agar keuntungan yang diperoleh maksimal seperti saham *blue chip*, saham syariah ataupun kategori lainnya (Dika, 2020).

Utami & Darmawan (2018) menguji DER, ROA, ROE, EPS, dan MVA terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks harga Saham Syariah (ISSI) periode 2012-2016. Hasil pengujiannya adalah EPS dan MVA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil pengujian berbeda untuk variabel DER, ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sujatmiko (2019) menguji pengaruh Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), dan Earnings per Share (EPS)

terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Earnings per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Umar & Savitri (2020) meneliti pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh harga saham, sedangkan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Dewi & Suwarno (2022) menguji hubungan antara ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA, EPS dan DER berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Sriwahyuni & Saputra (2017) menguji pengaruh Current Assets (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Total Assets Turnover (TAT), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current Ratio (CR), dan Total Assets Turnover (TAT) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan farmasi periode 2011-2015.

Penelitian ini mengambil perusahaan sektor konsumer yang terdiri dari banyak bagian sektor, seperti makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga, peralatan rumah tangga dan lainnya. Perusahaan yang kinerja perusahaan yang baik dengan harga saham yang stabil, seperti PT Indofood CBP sukses makmur (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur (INDF), PT Kalbe Farma (KLBF) dan PT Unilever Indonesia (UNVR) (Imamuddin & Asandimitra, 2019).

Salah satu informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaan *go public* yang telah diaudit oleh lembaga terpercaya. Tetapi, masih banyak masyarakat yang masih menjual dan membeli saham tanpa melihat informasi laporan keuangan perusahaan, masih banyak investor yang hanya melihat peringkat saham, tren yang terjadi dan faktor eksternal lainnya. Padahal investor yang memahami investasi akan bisa mendapatkan pendapatan yang diharapkan dan terhandar dari resiko yang besar (Faozan, 2013).

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang melakukan transaksi untuk memperoleh modal dari penjualan efek. Pasar modal yang berkembang di Indonesia saat ini terbagi menjadi dua, yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Pasar modal memiliki peranan dalam beberapa aspek, seperti sebagai fasilitator antara pembeli dan penjual efek, sebagai memberi kesempatan untuk memperoleh sebuah hasil yang diharapkan, kesempatan untuk bisa menjual efek yang dimiliki, sebagai fasilitas mendapatakan informasi dan transaksi surat berharga, menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian domestik (Efendi & Ngatno, 2018).

Dalam pasar modal, ada beberapa efek/instrumen surat berharga yang diperdagangkan yang bisa diperjualbelikan kembali oleh pemilik sebelumnya, seperti *saham, obligasi, reksadana, warrant, right*. Ada mekanisme yang berjalan sehingga pasar modal berjalan dengan baik. Naik turunnya harga saham dan ada faktor lain yang

memengaruhi naik dan turunnya harga saham, seperti faktor internal ataupun eksternal dalam perusahaan. Perusahaan sekarang sudah berkembang dengan pesat sehingga instrumen ada yang syariah sehingga prinsip-prinsip syariah yang digunakan, maka transaksi syariah membeli terhindar dari efek yang tidak bertentangan. DSN-MUI mengeluarkan fatwa tentang memperbolehkan transaksi di pasar modal syariah, maka instrumen yang dikeluarkan ada sedikit perbedaan dengan yang konvensoinal. Instrumen syariah yang diterbitkan seperti saham syariah, reksadana syariah, obligasi, sukuk, dan efek beragun aset syariah (Ali, 2021).

Teori signal (*signalling theory*) merupakan teori yang memberikan informasi penekanan dalam pihak transaksi yang lebih baik, mengenai manajemen perusahaan,atau sebagai alat untuk melihat kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan yang mengambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan pendapatan perusahaan di masa lampau dan dapat memberi petunjuk untuk kebijakan di masa mendatang. Manfaat dari adanya laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relavan untuk dipakai, seperti perbandingan kinerja keuangan dari perusahaan, manajer dalam menjalankan operasional perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan, seperti penyumbang, anggota organisasi,dan lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba untuk mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan saat ini dan akan datang (Wahyuningsih & Susetyo, 2020).

Harga Saham

Harga saham merupakan representasi dari nilai perusahaan, ketika harga tinggi, semakin baik pula perusahaan tersebut. Harga saham terus berfluktuasi mengikuti prospek perusahan di masa yang akan datang serta jumlah permintaan dan penawaran atas saham. Harga saham di pasar modal memiliki peranan yang penting karena harga saham dapat berubah, maka perusahaan perlu mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Faktor yang dapat menyebabkan harga pasar saham berubah adalah karena dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Harga saham merupakan hal yang penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi perusahaan (Dika, 2020)

Analisis Fundamental

Analisis fundamental bertujuan untuk mengetahui sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik dan saham yang dibeli merupakan saham perusahaan yang berkinerja baik. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai-nilai faktor fundamental yang memengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga. Analisis fundamental disebut sebagai analisis rasio yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pengelolaan aset dan kewajiban perusahaan (Munawarah, 2017).

Analisis fundamental menerapkan metode analisis saham dengan menganalisis data-data atau informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan. Pada umumnya, laporan keuangan menjadi sumber dalam analisis saham. Analisis fundamental memiliki nilai intrinsik tertentu, maka analisis ini membandingkan antara nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasar agar bisa menentukan apakah harga saham sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum (Afriyenis, 2018).

Return on Equity

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menentukan antar laba bersih (*net profit*) perusahaan dengan aset bersihnya (ekuitas atau modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham. Rasio ini melihat profitabilitas perusahaan dapat memberikan informasi kepada pihak luar perusahaan mengenai efektivitas operasional perusahaan, dimana profitabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah bunga dan pajak terhadap modal pemilik (Anwar, 2021).

Earning per Share

Earning per Share (EPS) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham. Laba yang digunakan merupakan laba bersih setelah pajak. Jika EPS suatu perusahaan tinggi, maka pembagian dividen kepada pemegang saham semakin tinggi (Samara, 2020). EPS menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Investor mengungkapkan bahwa informasi EPS merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna karena menggambarkan prospek laba perusahaan di masa depan. Rasio yang menggambarkan berapa besar keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham setiap lembar saham (Nurfadillah, 2011).

Return on Equity dan Harga Saham

Return on Equity merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang telah dikeluarkan. Rasio ini juga akan dapat menarik investor apabila mengalami peningkatan. Penggunaan *return on equity* memiliki tujuan untuk menggambarkan nilai perusahaan melalui peningkatan pendapatan sehingga dengan meningkatnya rasio profitabilitas ini maka harga saham serta nilai dari PBV akan ikut meningkat (Christiana & Putri, 2021). Return On Equity (ROE) suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan (Syamsuddin, 2011). *Return on equity* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sudana 2011). Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Sanjaya (2017) yang menunjukkan bahwasanya ROE berpengaruh paling dominan terhadap harga saham yang berarti semakin besar ROE maka semakin tinggi pula nilai Harga Saham (Pratama, 2018).

Earning Per Share dan Harga saham

Earning per Share (EPS) atau laba per lembar saham merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2012:97). EPS merupakan rasio yang menyatakan seberapa besar jumlah rupiah yang didapat untuk setiap lembar saham. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan, pemegang saham, dan calon pemegang saham tertarik dengan rasio ini untuk menjadi indikator dalam keberhasilan sebuah perusahaan (Muchtar 2021). Pendapat lain menyatakan bahwa EPS merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba milik investor atas sejumlah lembar saham yang dimilikinya. Perusahaan akan memperoleh laba bersih

setelah pajak dan laba tersebut akan menjadi milik investor tersebut (Asnawi & Wijaya 2015). Mengenai jumlah earning per share yang akan diperoleh investor tergantung pada kebijakan perusahaan dalam pembagian deviden (Fakhruddin 2018). Sedangkan tujuan dari perhitungan EPS adalah untuk melihat perkembangan dari keberhasilan perusahaan dalam menentukan keuntungan bagi para pemilik saham dan penilaian terhadap harga saham yang akan dipilih sebagai pilihan investasi (Christiana & Putri, 2021).

METODE

Perusahaan konsumer syariah yang dipilih dalam lokasi penelitian yang perusahaan tersebut telah *go public* di Bursa Efek Indonesia yang mana laporan keuangannya dilaporkan setiap tahun. Ruang lingkup dalam penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai faktor yang dapat memengaruhi harga saham. Objek dari penelitian ini adalah nilai perusahaan pada perusahaan konsumer syariah yang ada di Daftar Efek Syariah dalam Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data memakai instrumen penelitian dari analisis dengan mengunakan pendekatan statistik atau kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditentukan (Sugiono,2016). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi *non-perticipant* (Radjab & Jam'an, 2017).

Populasi dalam penelitian ini, yaitu perusahaan konsumer syariah di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan petimbangan tertentu (Darmawan, 2013). Pengambilan sampel mempertimbangkan perusahaan konsumer syariah yang menerbitkan saham syariah yang sudah *go public* atau IPO di Bursa Efek Indonesia yang konsisten terdaftar di Daftar Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020, dan perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 2016-2020. Berdasarkan pertimbangan sampel yang sudah diambil, terdapat 24 perusahaan yang bertahan selama 2016-2020.

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah regresi data panel. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Teknik model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan metode pengolahannya adalah metode *Common Effect Model* (CEM) atau *Pool Least Square, Fixed Effect Model* (FEM), dan *Randon Effect Model* (REM). Setelah itu, pemilihan model untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi menggunakan tiga pengujian, yaitu uji Chow, uji Hausmen dan uji Langrange Multiplier. Setelah model yang tepat terpilih, dilanjutkan dengan pengujian uji simultan dan uji hipotesis.

Menurut Widarjono (2013), persamaan model regresi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = harga saham

X_1 = ROE

X_2 = EPS

ε = Variabel Pengganggu

i = 1,2, ...N

t = 1,2, … T

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Model

Untuk mendapatkan teknik estimasi data panel yang akurat, perlu dilakukan tiga uji (Widioatmodjo, 2013) sebagai berikut:

1. Uji Chow
   Uji Chow dilakukan untuk menetapkan model yang paling akurat antara CEM dan FEM untuk mengestimasi data panel.
   H0: CEM lebih akurat
   H1: FEM lebih akurat

   Pengambilan keputusan uji Chow berdasarkan:

   a. Jika nilai probabilitas F < 0,05, maka H1 diterima, maka model yang paling akurat untuk mengestimasi data panel yaitu FEM.
   b. Jika nilai probabilitas F > 0,05, maka H1 ditolak dan model paling akurat untuk mengestimasi data panel yaitu CEM.

Tabel 1.
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8,98	-23,94	0,0000
Cross-section Chi-square	139,46	23	0,0000

Berdasarkan hasil uji Chow, mendapatkan bahwa probabilitas atau angka probabilitas F < 0,05 maka H1 diterima. Model yang paling akurat untuk mengestimasi data panel, yaitu FEM.

2. Uji Hausman

   Uji Hausman dilakukan untuk menetapkan model yang paling akurat antara FEM dan REM untuk mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan uji Hausman adalah

   a. Apabila angka statistik Hausman > angka kritis chi-square dan probabilitas cross-section random < 0,05, maka H1 diterima, maka model yang paling akurat untuk mengestimasi data panel, yaitu FEM.
   b. Apabila angka statistik Hausman < angka kritis chi-square dan probabilitas cross- section random > 0,05 maka H1 ditolak dan model yang paling akurat untuk mengestimasi data panel, yaitu REM.

Tabel 2.
Hasil Uji Hausman

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section random	59,94	2	0,0000

Berdasarkan hasil dari Uji Hausman, angka statistik Hausman > angka kritis chi-square dan probabilitas cross-section random 0,0000 <0,05, maka H1 diterima. Model yang paling akurat untuk mengestimasi data panel yaitu FEM.

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis parsial dilakukan untuk menguji hipotesis teoritis pada empirisnya secara partial. Uji t menunjukan besaran pengaruh masing-masing variabel independen (ROE dan EPS) terhadap variabel dependen (harga saham) secara parsial. Pengujian dengan menggunakan nilai t hitung dan t tabel dengan syarat telah terpenuhinya uji signifikan bahwa nilai Prob < error atau nilai Prob < 0, 05, dengan ketentuan:

1. t hitung < t tabel atau sig > 0,05 maka H1 ditolak.
2. t hitung > t tabel atau sig < 0,05 maka H1 diterima.

Hasil pengolahan data pada tabel berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3940,1380	478,6563	8,2317	0,0000
ROE	-14,6136	20,1038	-0,7269	0,4691
EPS	-0,0023	0,0243	-0,0941	0,9252

Nilai probabilitas variabel ROE (0,4691) > 0,05 tidak signifikan dan variabel EPS (0,9252) > 0,05 tidak signifikan. Pengujian hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji regresi, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. ROE menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas modalnya sendiri. Semakin besar nilai ini maka perusahaan semakin menguntungkan, begitupun sebaliknya semakin kecil nilai rasio ini maka perusahaan semakin tidak menguntungkan (Anwar 2019). Semakin tinggi nilai ROE akan meningkatkan nilai harga saham suatu perusahaan. Sanjaya (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai ROE besar akan meningkatkan nilai harga saham perusahaan.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji regresi, EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. EPS merupakan alat ukur yang biasa dipakai oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas suatu saham. Investor seringkali memusatkan perhatian pada laba per saham, yang menyatakan bahwa jika EPS meningkat maka harga saham pun akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai Berikut:

1. *ROE* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan konsumer syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan konsumer syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

DAFTAR PUSTAKA

Christiana, I., & Putri, L. P. (2021, November). Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Melalui Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 879-891).

Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022, April). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020). In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 1, pp. 472-482).

Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, *7*(3), 171-180.

Erawati, T., & Alawiyah, H. N. (2021). Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt To Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan *Earning Per Share* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI 2016-2019). *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, *12*(3), 84-100.

Ali, Fajri. (2021). Pasar Modal Syariah. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 1, 11. https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx

Faozan, A. (2013). Konsep pasar modal syariah. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, *4*(2), 287-310.

Fathoni, H. (2020). *Pengaruh Return On Assets dan Operating Profit terhadap Earning Per Share serta implikasinya terhadap Stock Price pada perusahaan sektor Consumer Good Industry yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011-2018* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Imamuddin, F., & Asandimitra, N. (2019). Faktor Pengaruh Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *7*(4), 1154-64.

Mar'ati, F. S. (2012). Mengenal pasar modal (Instrumen pokok dan proses go public). *Among Makarti*, *3*(1).

Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, *9*(2), 258-274.

Oktavia, I., & Genjar, K. (2019). Sinergitas Quadruple Helix: e-Business dan Fintech sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, *6*(1), 29-39.

Pratama, C. A. (2018). *Pengaruh Return on Equity (R0E), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Purwanti, Y., & Nurastuti, P. (2020). Pengaruh analisis fundamental dan risiko sistematik terhadap harga saham pada pasar modal syariah. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, *1*(01), 103-118.

Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sriwahyuni, E., & Saputra, R. S. (2017). Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, dan EPS terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Online Insan Akuntan*, *2*(1), 119-136.

Sujatmiko, W. (2019). *Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Umar, A. U. A. A., & Savitri, A. S. N. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, *4*(2), 92-98.

Utami, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, *2*(2), 206-218. https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910

Wahyuningsih, T., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh ROE, TVA, dan DER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan dengan PBV sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, *2*(2), 228-239.